



XINHUA

LOKASI SERANGAN UDARA ISRAEL DI JALUR GAZA

Sejumlah warga memeriksa reruntuhan rumah setelah dihancurkan dalam serangan udara di kota Beit Lahia, Jalur Gaza Utara pada Minggu (14/5). Konfrontasi lima hari dimulai setelah serangan udara Israel pada Selasa menewaskan tiga pemimpin senior PIJ di Jalur Gaza dan selama pertempuran, Israel melancarkan ratusan serangan udara, menewaskan sedikitnya 33 warga Palestina dan melukai lebih dari 150 lainnya.

Ini Dampaknya Jika Erdogan Kalah dalam Pilpres Turki

Pemilu Turki tak hanya menentukan masa depan negara itu tapi juga di luar perbatasan.

ISTANBUL (IM) - Pemilihan presiden (pilpres) tahun ini akan menjadi keputusan politik terpenting dalam 100 tahun sejarah Turki. Pemilu Turki tidak hanya menentukan masa depan negara itu, tetapi juga di luar perbatasannya.

Kekalahan Recep Tayyip Erdogan, salah satu sekutu Presiden Rusia Vladimir Putin paling penting, akan menjadi pukulan berat bagi Kremlin. Tapi akan menguntungkan bagi pemerintah Amerika Serikat (AS) Joe Biden dan banyak negara Eropa dan Timur Tengah yang bermasalah dengan Erdogan.

Saat ditanya mengenai pemilihan presiden Turki dan diberitahu kedua belah pihak bersengketa mengenai hasil

pemungutan suara. "Terdengar familiar ya?" jawab Biden, Senin (15/5).

Erdogan yang merupakan pemimpin telama anggota Organisasi Pertahanan Atlantik Utara (NATO) dan negara terbesar kedua di Eropa membawa Turki menjadi pemain global.

Ia memodernisasi Turki melalui berbagai mega proyek, seperti jembatan dan bandara baru dan membangun industri pertahanan yang dicari negara-negara lain.

Namun kebijakan ekonomi suku bunga rendahnya membawa Turki ke krisis biaya hidup dan inflasi. Hal ini menimbulkan kemarahan pemilih. Tak hanya itu, pemilik hak suara juga geram dengan lambatnya respons pemerintah Erdogan pada gempa

bumi di selatan Turki yang menewaskan 50 ribu orang.

Kritikus khawatir bila Erdogan memenangkan pemilihan, ia akan menjadi semakin otoriter. Namun, presiden berusia 69 tahun yang telah memenangkan banyak pemilihan itu mengatakan bahwa ia menghormati demokrasi.

"Sejak pemilu sebelumnya gagasan saya sudah berubah, saat ini saya merasa terhina, kami lelah dengan kata-kata kosong, tentu ada hal-hal baik yang (Erdogan) lakukan, tapi akhir-akhir mereka meremehkan dan menghina negara, sulit untuk mengatasinya di usia tertentu," kata salah satu pemilih di Istanbul, Gungor Yucel yang berusia 80 tahun.

Seperti diberitakan, Pemilu Turki kian panas setelah Presiden petahana Recep Tayyip Erdogan dan rivalnya Kilicdaroglu saling klaim bakal menang.

Pemilihan Presiden Turki telah dilakukan Minggu (14/5). Namun, diyakini pemilihan

tersebut tak akan berakhir hanya dalam satu putaran.

Berdasarkan penghitungan sementara yang dikeluarkan Anadolu, berdasarkan proyeksi 97,95 persen suara yang dihitung, Erdogan memiliki 49,34 persen.

Sedangkan Kilicdaroglu dilaporkan mendapatkan suara 44,99 persen.

Erdogan berbicara di hadapan kerumunan besar di depan markas AKP di Ankara, Senin (15/5/2023) pagi, mengungkapkan keyakinannya bakal menang dalam pemilu.

"Kami tahu kami memimpin di pemilu, namun kami menunggu manifestasi dari keinginan nasional, karena hasilnya saat ini belum diresmikan," kata Erdogan dikutip dari Financial Times.

Sementara itu, Kilicdaroglu juga mengungkapkan keyakinannya bersama pemimpin koalisi oposisi lainnya.

Ia mengatakan Erdogan tak mendapatkan hasil yang diharapkannya meski telah mel-

ontarkan fitnah dan hinaannya.

"Data itu akan terus mengalir, dan pemilihan akan berlanjut ke putaran kedua. Kami jelas akan menang," katanya.

Sementara itu pemilu untuk parlemen, kolisi parlemen Erdogan, yang didalamnya termasuk AKP dan Partai Pergerakan Nasionalis berhasil mempertahankan mayoritasnya.

Koalisi itu telah merebut 323 dari 600 kursi, berdasarkan 96 persen kotak suara yang dibuka berdasarkan laporan yang dikeluarkan Anadolu.

Sementara itu, aliansi oposisi mendapatkan 211 kursi.

Yang membuat tensi pemilu tambah panas, aliansi pendukung Kilicdaroglu keberatan dengan data yang diberikan Anadolu.

Mereka berargumen bahwa penghitungan tersebut mengecualikan daerah-daerah di mana oposisi telah bekerja dengan baik, dan mengklaim AKP memperlambat proses penghitungan dengan mengajukan keberatan di kubu oposisi. **tom**

Ribuan Pencari Suaka dan Tuna Wisma di New York Ditampung di Hotel

NEW YORK (IM) - Hotel Roosevelt yang bersejarah dan berada di tengah kota Manhattan, kini diubah untuk menjadi tempat penampungan bagi para pencari suaka. Kebijakan pemerintah kota New York ini menimbulkan kontroversi.

Wali Kota Eric Adams mengumumkan pada Minggu (14/5) bahwa kota itu akan menggunakan 1.000 kamar di Hotel Roosevelt untuk para migran yang diperkirakan akan tiba dalam beberapa minggu mendatang.

Hotel-hotel seperti Roosevelt yang beberapa tahun lalu digunakan untuk melayani turis, kini diubah menjadi tempat penampungan darurat. Banyak di antaranya berada di lokasi utama dan bisa ditempuh dengan berjalan kaki dari Times Square, situs peringatan World Trade Center, dan Empire State Building. Konstitusi mengharuskan kota untuk menyediakan tempat berlindung bagi siapa saja yang membutuhkan.

Meski begitu, Adams mengatakan New York kehilangan ruang bagi para migran dan telah mencari bantuan keuangan dari pemerintah negara bagian dan federal. Kota New York sekarang telah merawat lebih dari 65.000 pencari suaka dan sudah membuka lebih dari 140 tempat penampungan darurat dan delapan pusat bantuan kemanusiaan skala besar selain yang satu ini untuk mengelola krisis nasional ini," kata wali kota dalam sebuah pernyataan yang dikutip dari Associated Press.

Saat ini New York menghadapi tekanan besar untuk memperluas sistem tempat tinggal. Pemerintah kota menggunakan hotel kosong bagi mereka yang membutuhkan tempat tinggal. Selain Hotel Roosevelt, mereka juga menggunakan Holiday Inn yang terletak di Manhattan. Hotel Roosevelt sebelumnya tutup pada tiga bulan lalu. Sedangkan Holiday Inn yang memiliki 50 lantai dan 500 kamar dinyatakan tutup beberapa bulan lalu.

Scott Markowitz dari Tarter Krinsky & Drogin, pengacara pemilik hotel, mengatakan pembukaan kembali karena tempat penampungan yang disponsori kota masuk akal secara finansial. "Mereka menyewakan setiap kamar di hotel dengan harga tertentu setiap malam," kata Markowitz.

Ia menambahkan bahwa itu menghasilkan pendapatan yang jauh lebih banyak daripada yang dihasilkan oleh operasi normal hotel. Hotel yang dialihfungsikan bukanlah hal baru di New York. Selama pandemi, ratusan kamar hotel di New York disewakan untuk digunakan sebagai bangsal Covid-19. Saat pandemi mereda, hotel-hotel itu sudah tidak digunakan sebagai bangsal Covid-19 lagi.

Ketika ribuan migran mulai berdatangan dengan bus pada tahun lalu, kini hotel-hotel tersebut kosong The Watson Hotel di West 57th Street, sekarang juga digunakan untuk menampung keluarga migran. "Adalah kewajiban moral dan hukum kami untuk menyediakan tempat berlindung bagi siapa saja yang membutuhkannya," kata Departemen Layanan Sosial kota itu dalam sebuah pernyataan. **gul**

Menlu Papua Nugini Mundur Karena Perjalanan Rp13 Miliar Hadiri Penobatan Raja Charles

PORT MORESBY (IM) - Menteri Luar Negeri Papua Nugini Justin Tkatchenko mengundurkan diri karena kontroversi perjalanan mewah ketika menghadiri upacara penobatan Raja Charles III di London. Tkatchenko bepergian ke London bersama putrinya Savannah.

Savannah mengirim unggahan di Tik Tok yang menunjukkan perjalanan ke Inggris dengan pesawat kelas satu dan berbelanja barang mewah di Singapura. Unggahan Savannah ini menuai kontroversi bahwa pejabat telah menghamburkan anggaran negara untuk hidup mewah.

Menurut surat kabar lokal Post-Courier, Tkatchenko dan putrinya dikritik karena bepergian ke upacara penobatan Raja Charles III bersama setidaknya 10 pejabat dengan biaya hampir 900 ribu dolar AS atau setara Rp13 miliar. Tkatchenko geram dengan kritikan tersebut dan menyebut pengkritiknya sebagai "binatang primitif". Komentarnya memunculkan protes di Ibu Kota Port Moresby pada

Jumat (12/5) di luar Gedung Parlemen.

Juru bicara pemerintah Bill Toraso mengkonfirmasi kepada kantor berita Reuters bahwa, 10 stafnya telah melakukan perjalanan ke London, bersama 10 tamu. Dalam video yang telah dihapus, Savannah mengabdikan kunjungannya ke toko-toko fashion mewah di Singapura dan makan di lounge kelas satu dalam perjalanannya ke London.

Gaya hidup mewah para pejabat ini memicu kemarahan di Papua Nugini. Beberapa pihak berpendapat bahwa uang publik sebaiknya digunakan untuk layanan dasar. Tkatchenko mengancam kritik yang menyerang putrinya dalam sebuah wawancara dengan ABC Australia.

"Dia benar-benar trauma dengan hewan primitif ini. Saya menyebut mereka hewan primitif karena memang begitu," kata Tkatchenko, dilaporkan BBC Sabtu (13/5). "Keceberruan adalah kutukan. Dan, Anda tahu, orang-orang ini dengan jelas

menunjukkan bahwa mereka tidak melakukan apa-apa dalam hidup mereka selain merendahkan orang yang ingin melakukan sesuatu yang baik untuk negara mereka," tambah Tkatchenko.

Tkatchenko kemudian meminta maaf atas komentarnya. Menurutny, komentar itu ditargetkan pada individu yang telah membuat komentar jelek tentang putrinya, termasuk ancaman seksual dan kekerasan.

Perdana Menteri James Marape meminta warga Papua Nugini untuk menerima permintaan maaf Tkatchenko. Marape mengatakan, dia juga tersinggung oleh pernyataan tersebut.

Pengunduran diri Tkatchenko berlatar belakang kunjungan Perdana Menteri India Narendra Modi ke Papua Nugini pada 21 Mei. Selain itu, Gedung Putih telah mengonfirmasi bahwa Presiden Joe Biden akan singgah di Port Moresby setelah melakukan perjalanan dari KTT Kelompok Tujuh (G7) di Jepang. **ans**



XINHUA

EVAKUASI ANAK-ANAK YAMAN DARI SUDAN

Anak-anak Yaman menunggu untuk melewati bea cukai di Bandara Internasional Sanaa setelah dievakuasi dari Sudan, di Sanaa, Yaman, pada Minggu (14/5).

Kematian Pangeran Mansour bin Muqrin Masih Misteri

RIYADH (IM) - Pangeran Mansour bin Muqrin dari Kerajaan Arab Saudi telah meninggal dalam kecelakaan helikopter di dekat perbatasan Yaman pada 5 November 2017.

Kematian ini menjadi misteri karena kerajaan tidak mengungkapkan penyebab kecelakaan tersebut. Bahkan, Middle East Eye pada Oktober 2018 mengeklaim bahwa Pangeran Mansour dihiasi oleh Pasukan Hari-mau tim algojo Arab Saudi yang menargetkan para pembangkang. Menurut laporan Middle East Eye, Pangeran Mansour dibunuh Pasukan Hari-mau karena melarikan diri dari "pembersihan" di Arab Saudi yang dimulai pada 4 November 2017.

Pangeran Mansour bin Muqrin merupakan anggota senior House of Saud kelahiran 1974. Dia juga dikenal sebagai pengusaha. Mansour adalah putra bungsu kedua dari Pangeran Muqrin bin Abdulaziz dan Abta binti Hamoud Al Rashid.

Pangeran Muqrin adalah Putra Mahkota Arab Saudi ketika saudaranya, Salman bin Abdulaziz, naik takhta menjadi raja Arab Saudi pada 2015 dan berkuasa hingga sekarang.

Posisi Pangeran Muqrin sebagai putra mahkota tidak bertahan lama karena dia kemudian disingkirkan Raja Salman dan digantikan oleh Pangeran Mohammed bin Nayef.

Pangeran Mohammed ini kemudian disingkirkan dan digantikan oleh putra Raja Salman, Pangeran Mohammed bin Salman—dalam peristiwa yang dikenal sebagai "kudeta istana" pada 2017.

Kembali ke sosok Pangeran Mansour, dia pernah

ditunjuk menjadi penasihat di Istana Putra Mahkota Arab Saudi. Dia bahkan diangkat sebagai penasihat Penjaga Dua Masjid Suci atau Raja Arab Saudi pada April 2015 dengan dengan pangkat menteri. Kariernya dalam bisnis juga sukses sebelum kematiannya.

Setidaknya, dia pernah menjadi mitra dalam waralaba Ethan Allen. Tak hanya itu, Pangeran Mansour pernah menjadi wakil ketua Al Bayan Foundation, sebuah yayasan yang membangun pendidikan tinggi di Kerajaan Arab Saudi.

Pangeran Mansour meninggal secara misterius ketika helikopternya jatuh di dekat perbatasan Yaman pada 5 November 2017. Itu terjadi beberapa jam setelah "pembersihan" besar-besaran kepemimpinan politik dan bisnis kerajaan yang dipimpin Putra Mahkota Mohammed bin Salman.

Menurut Kementerian Dalam Negeri setempat, Pangeran Mansour meninggal bersama tujuh pejabat lainnya saat kembali dari tur inspeksi pada 5 November 2017. Sebelum jatuh, helikopternya dilaporkan hilang kontak dari radar. Saat itu, Pangeran Mansour tidak masuk dalam daftar "pembersihan" oleh Putra Mahkota Mohammed bin Salman.

Saudara Pangeran Mansour, Pangeran Faisal dalam sebuah pernyataan kepada surat kabar Okaz membatalkan laporan bahwa kematian Mansour mencurigakan. Namun Middle East Eye mengeklaim bahwa Mansour dibunuh oleh Pasukan Hari-mau karena melarikan diri dari "pembersihan" Arab Saudi. **gul**

Kelompok Bersenjata Tembaki Petani di Burkina Faso, 33 Tewas

OUAGADOUGOU (IM) - Kelompok bersenjata dilaporkan menembaki petani sayuran di Burkina Faso, Minggu (14/5). Akibat dari serangan ini, sedikitnya 33 orang tewas, kata gubernur wilayah Boucle du Mouhoun.

Seperti dilaporkan AFP, sebagian besar wilayah negara tersebut, termasuk bagian barat wilayah Boucle du Mouhoun, telah berada dalam keadaan darurat sejak Maret karena pemerintah berupaya memerangi serangan kelompok jihadis.

"Pada Kamis (11/5) malam, sekitar pukul 17.00, desa Youlou di departemen Cheriba, provinsi Mouhoun mengalami serangan teroris yang pengecut dan biadab," kata Gubernur Babo Pierre Bassinga dalam sebuah pernyataan.

"Orang-orang bersenjata itu menargetkan warga sipil yang damai, yang berarti di sepanjang sungai," lanjutnya.

Bassinga menambahkan, jumlah korban tewas

sementara adalah 33 orang tewas. Sumber-sumber lokal membenarkan adanya penyerang bersenjata berat di atas sepeda motor yang menembak secara membabi buta.

Sementara di wilayah Cheriba, warga juga mengatakan tiga orang lainnya terluka dalam serangan itu, dan para pelaku telah membakar harta benda sebelum menembak.

Gubernur mengatakan bahwa keamanan di daerah itu sedang ditingkatkan. Burkina Faso, yang mengalami dua kudeta militer pada tahun 2022, telah memerangi pemberontakan jihadis yang melintas dari Mali pada tahun 2015.

Kapten Ibrahim Traore, presiden transisi Burkina yang melakukan kudeta terbaru pada 30 September, telah menetapkan tujuan merebut kembali 40 persen wilayah negara itu, yang dikendalikan oleh jihadis yang berafiliasi dengan Al-Qaeda dan kelompok Daesh. **tom**

Junta Myanmar Bantai Warga Sipil, Sebagian Dibakar Hidup-hidup

MYANMAR (IM) - Mengerikan! Pasukan junta Myanmar dilaporkan membunuh dan membakar 19 penduduk desa, termasuk lima anak, di Htantabin, wilayah Bago. Para korban tewas termasuk dua anak berusia lima tahun, seorang anak berumur tujuh tahun, satu anak berusia sembilan tahun, satu anak berumur 15 tahun dan seorang pria dan seorang wanita berusia tujuh puluhan tahun.

Pembunuhan itu terjadi pada Rabu pekan lalu, menyusul kekalahan besar pasukan junta Myanmar dalam serangan oleh Tentara Pembebasan Nasional Karen, sayap bersenjata dari Persatuan Nasional Karen, dan kelompok-kelompok perlawanan di dekat desa itu.

Dilansir media The Irrawaddy, Senin (15/5), menurut warga, usai serangan itu, pasukan junta menyerbu desa Nyaung Pin Thar dan menyiksa siapa saja yang mereka temukan.

Seorang penduduk desa memberi tahu The Irrawaddy bahwa saudara

perempuan, ipar perempuan, dan keponakannya tewas dibunuh. Perempuan itu mengatakan bahwa dirinya lolos dari serangan junta karena saat itu dia sedang pergi ke rumah sakit. Dia mengatakan bahwa tetangganya, U Kyaw Thein (55) juga tewas.

"Dia mendengar pasukan membawa ibunya. Dia memohon kepada mereka dan mengatakan ibunya lumpuh dan tidak bisa pergi bersama mereka, jadi mereka mengambil U Kyaw Thein sebagai gantinya. Dia juga termasuk di antara mereka yang tewas," kata perempuan itu.

Warga lainnya, Ko Toe dan keluarganya melarikan diri ke desa tetangga. Dia mengatakan pasukan membunuh mereka yang ditahan setelah interogasi dan penyiksaan. Mereka dipenggal dan dibakar, katanya. Penduduk desa mengatakan beberapa tahanan dibakar hidup-hidup. Irrawaddy tidak bisa memverifikasi laporan ini secara independen. **tom**